
	MONITORING EFEK SAMPING OBAT			Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P	
	SOP	Nomor Dokumen	:		53/SOP/VIII/2023
		Nomor Revisi	:		00
		Tanggal Terbit	:		1 Agustus 2023
		Halaman	:		1/2
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA					

1. Pengertian	Monitoring efek samping obat merupakan kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang merugikan atau tidak diharapkan, yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi atau memodifikasi fungsi fisiologis
2. Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah : a. Pengawasan penggunaan obat terhadap kemungkinan adanya efek samping obat yang merugikan pasien. b. Manajemen (menganalisis, mencegah, mengatasi, mencatat dan melaporkan) kejadian efek samping obat
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pelayanan Kefarmasian di Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	Permenkes 34 tahun 2021 tentang tentang standar pelayanan kefarmasian di Klinik

5. Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokter / perawat menanyakan kepada pasien adakah keluhan setelah minum obat pada pengobatan sebelumnya. b. Dokter menulis keterangan “MESO” di lembar resep c. Petugas farmasi menerima resep dan melakukan monitoring efek samping obat pada pasien dengan mengisi lembar MESO d. Petugas farmasi berkonsultasi kepada dokter terkait kejadian MESO dan kemungkinan untuk penggantian terapi pada pasien e. Petugas farmasi memberi edukasi pada pasien saat penyerahan obat
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Farmasi b. Ruang Tindakan c. Poli Spesialis Paru d. Poli Spesialis Penyakit Dalam e. Poli DOTS f. Poli Spesialis Anak g. Poli Umum